

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang sering dialami bagi masyarakat di dunia, bukan hanya di negara maju tetapi negara berkembang termasuk Indonesia, hipertensi merupakan masalah kesehatan yang sering dialami masyarakat. Hipertensi didefinisikan oleh *Joint National Comite on Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Plessure (JNC) VII* yaitu meningkatnya tekanan darah lebih dari normal dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan meningkatnya tekanan darah diastolik lebih dari 85 mmHg. Tanda gejala hipertensi dengan meningkatnya tekanan darah yang berlangsung lama dapat menyebabkan gangguan kerusakan pada organ lain termasuk penyakit pada ginjal, jantung, dan otak (Kemenkes, 2014).

Terapi yang diberikan bagi penderita hipertensi secara garis besar terbagi menjadi dua bagian yaitu terapi farmakologi dan terapi non farmakologi. Terapi nonfarmakologi meliputi pengurangan berat badan untuk individu yang obes atau gemuk, mengadopsi pola makan DASH (Dietary Approach to Stop Hypertension) yang kaya akan kalium dan kalsium, diet rendah natrium, aktifitas fisik dan mengkonsumsi alkohol sedikit saja. Terapi farmakologi dengan menggunakan obat- obatan antihipertensi yang dapat dimulai dengan satu obat atau kombinasi obat.(Glenys dan Riska, 2017:32

Terapi non farmakologis dapat dilakukan dengan cara melakukan terapi murotal Al-Quran yang bisa digunakan untuk proses penyembuhan. Hal ini telah dibuktikan oleh Ahmad al-Qadhi yang melakukan peelitian dengan tema pengaruh Al-Quran kepada manusia dalam perspektif fisiologi dan psikologi. Hasil penelitian tersebut memunculkan hasil yang positif bahwa mendengarkan ayat suci Al-Quran memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan urat saraf relektif (Remolda, 2009).

Murotal merupakan rekaman suara Al-Quran yang dilagukan oleh seorang qori' (pembaca Al-Quran). Lantunan Al-Quran secara fisik mengandung unsur suara manusia. Suara dapat menurunkan hormon-hormon stress, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang, memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah (Heru, 2008).

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan dengan pemberian terapi murotal Al Quran yang dapat menurunkan tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensi.

C. Tujuan Studi Kasus

Menggambarkan penerapan terapi murotal Al Quran pada pasien lansia yang menderita hipertensi.

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Masyarakat

Mengharapkan dapat melakukan terapi murotal Al-Quran surat Ar-Rahman secara mandiri dengan benar untuk menurunkan tekanan darah khususnya pada lansia.

2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan ilmu keperawatan dalam bidang murotal Al Quran yang menerapkan musik murotal Ar-Rahman untuk menurunkan tekanan darah pada pasien lansia dengan hipertensi.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan khususnya studi kasus tentang pelaksanaan pemutaran murotal surat Ar-Rahman pada pasien yang menderita hipertensi.